

MAFSAU

JURNAL PENELITIAN MAHASISWA
SASTRA INDONESIA UNIVERSITAS PAMULANG

ALIH KODE DALAM VLOG JURNALRISA EPISODE “CERITA MASYARAKAT DI TPU CIKADUT” (KAJIAN SOSIOLINGUISTIK)

Nurul Haqiqi ¹, Nuryati Djihadah ².

¹Fakultas Sastra, Universitas Pamulang, *e-mail*: jiddan72@gmail.com

Abstract

This research originated from the research's interest in describing the code switching of Indonesian and Sundanese. This interference can be seen in the use of code switching in the Vlog Jurnalrisa the Episode of Community Stories in TPU Cikadut. Thus the researcher formulates problems, including: a) factor causing code switching in Vlog Jurnalrisa the Episode of Community Stories in TPU Cikadut, b) code switching function in vlog Jurnalrisa Episode of Community Stories in TPU Cikadut, c) type of code switching in Vlog Jurnalrisa Episode of Community Stories in TPU Cikadut. The objectives of the research include: a) to describe the type of code switching used in Vlog Jurnalrisa Episode of Community Stories in TPU Cikadut, b) describes the code switching function used in Vlog Jurnalrisa Episode of Community Stories in TPU Cikadut, c) describes the code switching factor used in the Vlog Jurnalrisa Episode of Community Stories in TPU Cikadut. As for this study using a qualitative descriptive method. In this thesis, there are 14 data as research objects. Data collection is done through the technique of listening, recording, and taking notes. There are 2 type of code switching contained in this thesis, namely internal and external, types of internal code switching include: a) 11 data internal code switching from Indonesian to Sundanese. b) internal code transfer from Sundanese to Indonesian as much as 2 data. Type of external code switching include: a) code transfer from Indonesia to Inggris as much as 1 data. The code switching function found in this study include: a) clarifying and affirming 2 data statements, b) quoting other people's conversations as much as 2 data, c) showing 2 data in the first language, d) moving topics from non-technical to technical as much as 4 data, e) the presence of as third speaker 2 data, f) keeps the distance as much as 1 data, g) shifting the atmosphere to speak as much of 1 data. factors causing code switching include: a) pursuing an interest as much as 3 data, b) offsetting the interlocutor as much as 2 data, c) the presence of a third speaker with 2 data, d) the main discussion is 3 data, e) evoke a sense of humor as much as 2 data, f) for prestigious only 2 data.

Keywords: Jurnalrisa, Community Stories in TPU Cikadut, Code Switching.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang wilayahnya sangat luas dengan penduduk yang terdiri dari berbagai suku bangsa dengan berbagai bahasa daerah, serta berlatar belakang budaya yang tidak sama, Chaer dan Agustina (2010: 224). Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan memiliki peranan penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Bahasa Indonesia dipakai dalam forum-forum resmi dan kegiatan kenegaraan lainnya. Masing-masing bahasa daerah memiliki ciri khas yang berbeda-beda, cara penyampaian bahasa yang berbeda-beda pula, dan masyarakat menggunakannya pun berbeda juga.

Banyaknya bahasa yang digunakan di Indonesia, ditambah dengan mobilitas penduduk yang cukup tinggi, menyebabkan terjadinya kontak bahasa dan budaya beserta dengan segala peristiwa kebahasaan seperti bilingualisme, alih kode, campur kode, interferensi, dan integrasi. Maka, kebanyakan orang Indonesia pun menjadi manusia-manusia yang bilingual maupun multilingual (Chaer dan Agustina 2010:227).

Bahasa atau kode adalah masalah yang penting untuk diteliti dalam linguistik. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa kode itu sulit dan rumit untuk dicermati. Di katakan rumit karena kode itu berkaitan erat dengan konteks situasi, yakni zaman sekarang ini, sebagian besar manusia adalah dwibahasawan (Fishman Chaer dan Agustina 2015:84). Kenyataannya manusia selalu berkomunikasi lebih dari satu orang, hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan mencari sesuatu yang dibutuhkan.

Salah satunya adalah penggunaan bahasa yang digunakan oleh masyarakat Bandung dalam membuat *vlog* youtube. Weblog atau blog pada dasarnya adalah jurnal online yang menghubungkan teks, gambar dan tautan ke blog lain yang berfungsi sebagai harian online pribadi. Blogger memiliki khalayak yang lebih spesifik, kehadiran smartphone memungkinkan blogger memposting foto ke web yang disebut mobile blogging dan beberapa blog yang terdiri dari video disebut *vlog*. (Rodman, 2010: 287).

Di Indonesia sendiri *vlog* sudah menjadi konsumsi publik, bahkan para artis pun kini menggunakan *vlog* sebagai kegiatan yang wajib. Tidak hanya para selebriti saja yang menggunakan *vlog* tapi beberapa masyarakat juga menggunakan *vlog* sebagai pekerjaan atau berbagi cerita tentang kehidupan dan kesehariannya. Salah satunya adalah *vlognya* Jurnalrisa. Dari sekian banyak *vlog* yang Risa buat, ada salah satu *vlog* yang membuat saya tertarik untuk menelitinya, yaitu pada saat tim jurnalrisa berkunjung ke salah satu pemakaman umum di Bandung. Ada hal menarik yang membuat saya meneliti *vlog* ini, yaitu terjadinya peristiwa alih kode.

Suwito (1983:68) mengatakan bahwa alih kode adalah peristiwa peralihan dari kode yang satu ke kode yang lain. Jadi, apabila seorang penutur mula-mula menggunakan kode A (misalnya bahasa Indonesia), dan kemudian beralih menggunakan kode B (misalnya bahasa Jawa), maka peristiwa peralihan pemakaian bahasa seperti itu disebut alih kode (code-switching).

Suwito (1985: 69) membedakan alih kode menjadi dua macam, yaitu alih kode intern dan alih kode ekstern. Apabila alih kode itu terjadi antara bahasa-bahasa daerah dalam satu bahasa nasional, atau dialek-dialek dalam suatu bahasa daerah, atau antara

beberapa ragam dan gaya yang terdapat dalam satu dialek, alih kode seperti itu bersifat intern. Apabila yang terjadi adalah antarbahasa asli dengan bahasa asing, maka disebut alih kode ekstern. Lebih lanjut Suwito (1985: 72-74) menyebut faktor-faktor penyebab terjadinya alih kode; antara lain: (1) penutur; (2) lawan tutur; (3) hadirnya penutur ketiga; (4) pokok pembicaraan; (5) membangkitkan rasa humor; dan (6) sekedar bergengsi.

Peralihan bahasa yang terjadi dalam *vlog* ini, dilakukan penelitian dari *vlog* jurnalrisa milik Risa Saraswati. Dalam *vlog*nya terjadi sebuah peristiwa peralihan bahasa yang disebut alih kode, yaitu peristiwa yang terjadi dalam masyarakat tutur yang memakai dua bahasa atau bisa disebut dengan masyarakat dwibahasa. Dari peristiwa peralihan bahasa yang digunakan merupakan jenis-jenis alih kode yang termasuk dalam jenis alih kode intern dan jenis alih kode ekstren yang memiliki fungsi serta faktor-faktor penyebabnya. Berangkat dari masalah tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan jenis, fungsi, dan faktor terjadinya alih kode dalam *vlog* jurnalrisa.

Ada beberapa alasan yang melatar belakangi penelitian ini. Pertama, penggunaan bahasa dalam jurnal tersebut yang sangat kental dengan bahasa sunda, karena para penutur memang asli berasal dari kota Bandung. Kedua, dalam jurnal ini penutur tidak hanya bertutur dengan sesama manusia saja, tetapi mereka juga bisa berinteraksi dengan makhluk halus. Hal ini membuat saya tertarik untuk meneliti, karena baru kali ini saya bisa mendengar dan melihat hal seperti itu terjadi. Saat berinteraksi tersebut mereka terkadang menggunakan bahasa ibunya, hal tersebut tergantung pada siapa yang mereka temui pada saat berinteraksi tersebut. Tidak setiap yang mereka temui pun menggunakan bahas sunda, kadang juga menggunakan bahasa persatuan bahasa Indonesia.

RUMUSAN MASALAH

- a. Bagaimana jenis alih kode yang digunakan dalam *Vlog* Jurnalrisa Episode “Cerita Masyarakat di TPU Cikadut”?
- b. Apa fungsi alih kode dalam *Vlog* Jurnalrisa Episode “Cerita Masyarakat di TPU Cikadut”?
- c. Apa faktor alih kode bahasa yang digunakan *Vlog* Jurnalrisa Episode “Cerita Masyarakat di TPU Cikadut”?

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan jenis-jenis alih kode yang terdapat dalam *vlog* jurnalrisa. Mahsun (2017:) mengatakan bahwa data kualitatif adalah data yang berupa betuk-bentuk konjungsi intra/antarkalimat dan konjungsi antarparagraf, struktur teks, dan satuan pengisian struktur pengenalan pada jenis teks penceritaan.

Dalam penelitian ini, diperoleh data yang terbagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang didapatkan

langsung oleh sumber data penyelidik untuk keperluan penelitian. dalam penelitian ini data yang diambil adalah video penelusuran dalam jurnalisa yang telah diunggah ke internet youtube. Pada penelitian ini sumber data primer dari peristiwa tutur dalam penelusuran “Cerita Masyarakat di TPU Cikadut” berupa file video yang diambil melalui situs internet, yaitu alih kode. Sumber data sekunder adalah data yang mendukung penyusunan dari berbagai media. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang terdapat pada buku-buku, internet, atau bahan rujukan yang dapat memberikan informasi terkait dengan penelitian ini.

Penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Sugiyono (2018:105). Penelitian ini akan mengkaji tentang pemakaian alih kode dalam konten jurnalisa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menerapkan metode simak. Mahsun (2017: 91) menyarankan bahwa metode simak karena cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Metode ini memiliki teknik dasar yang berwujud teknik sadap. Teknik sadap disebut sebagai teknik dasar dalam metode simak karena pada hakikatnya penyimak diwujudkan dengan penyadapan.

Setelah semua data terkumpul, kemudian data tersebut dianalisis berdasarkan analisis data kualitatif. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam teknik analisis data ini adalah sebagai berikut: (1) Peneliti melakukan observasi pemakaian bahasa dalam tindak komunikasi dalam vlog jurnalisa. (2) Peneliti hanya sebagai observer saja, yaitu pemerhati atau penyimak vlog tersebut dengan penuh minat mendengarkan apa yang dikatakan oleh orang-orang yang terlibat dalam proses komunikasi tersebut. (3) Peneliti melakukan pencatatan pada kartu data yang segera dilanjutkan dengan klasifikasi data yang diperoleh (dicatat), hal ini dapat disejajarkan dengan penerapan teknik simak. Dari hasil klarifikasi tersebut, kemudian dianalisis dan di deskripsikan sesuai dengan teori yang digunakan. Pada tahap terakhir yaitu kegiatan penyimpulan. Penyimpulan hasil analisis tersebut lalu dipastikan kembali keseimbangannya antara rumusan masalah dan jawaban rumusan masalah.

HASIL/ PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam *vlog* jurnalisa, diperoleh hasil penelitian berupa alih kode internal dan eksternal dalam Vlog Jurnalisa dalam Episode Cerita Masyarakat di TPU Cikadut. Jenis alih kode dapat diperoleh dari tuturan yang digunakan penutur ketika berkomunikasi dengan lawan tutur. Berdasarkan jenis tuturannya terjadi alih kode intern dan alih kode ekstren, yang berfungsi: (1) Memperjelas/mempertegas pernyataan, (2) Mengutip pembicaraan orang, (3) Menunjukkan bahasa pertamanya, (4) Perpindahan Topik Bicara dari yang Nonteknis ke Teknis, (5) Hadirnya Orang Ketiga, (6) Ingin Menjauhkan Jarak, (7) Beralihnya Suasana Bicara. Selain itu, ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya alih kode, yaitu untuk mengejar suatu kepentingan, untuk mengimbangi berbahasa lawan tutur, hadirnya

penutur ketiga, pokok pembicaraan, untuk membangkitkan rasa humor, dan untuk sekedar bergengsi.

Tabel 01 : jenis-jenis alih kode dalam vlog jurnalrisa

Alih kode intern	Jumlah	Alih kode ekstern	Jumlah
) Dari bahasa Indonesia ke bahasa Sunda	11 Data) Dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris	1 Data
) Dari bahasa Sunda ke bahasa Indonesia	2 Data		

1. Jenis alih kode intern dari bahasa Indonesia ke bahasa Sunda

Jenis alih kode intern dari bahasa Indonesia ke bahasa Sunda menjadi hasil yang paling mendominasi dari keseluruhan data analisis yang ditemukan, yaitu sebanyak 11 data. hal tersebut karena tuturan yang terjadi dalam vlog jurnalrisa menggunakan bahasa kesatuan bahasa Indonesia, yang kemudian beralih kode ke dalam bahasa Sunda ketika adanya beberapa faktor pendukung, seperti pokok pembicaraan, sekedar bergengsi, dan untuk membangkitkan rasa humor.

2. Jenis alih kode dari bahasa Sunda ke bahasa Indonesia

Jenis alih kode dari bahasa Sunda ke bahasa Indonesia menjadi urutan terbanyak kedua dari seluruh data yang dianalisis, yaitu sebanyak 2 data. hal tersebut terjadi karena penutur berasal dari kota Bandung yang memiliki bahasa ibu, yaitu bahasa Sunda. Peralihan bahasa tersebut juga bisa terjadi karena faktor pendukung, seperti hadirnya penutur ketiga, atau untuk mengimbangi bahasa lawan tutur.

3. Jenis alih kode ekstern dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris

Jenis alih kode ekstern dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris urutan terakhir yang memiliki hasil data paling sedikit, yaitu 1 data. hal tersebut terjadi karena penutur tidak begitu banyak berkomunikasi dengan orang asing yang berbahasa Inggris. Faktanya pendukungnya terjadi karena penutur hanya ingin sekedar bergengsi.

1. Faktor penyebab terjadinya alih kode dalam vlog jurnalrisa

a. Mengejar Suatu Kepentingan

Faktor alih kode untuk mengejar suatu kepentingan, memiliki urutan pertama yang mendominasi dari hasil analisis, yaitu sebanyak 3 data. ketiga data tersebut memiliki fungsi yang berbeda-beda, yaitu data 1 memiliki fungsi untuk mengutip pembicaraan orang lain yang dianggap penting, data 2 memiliki fungsi untuk menunjukkan bahasa pertamanya, data 3 memiliki fungsi sebagai perpindahan topik dari yang nonteknis ke teknis.

b. Beralihnya Pokok Pembicaraan atau Topik

Faktor alih kode yang terjadi karena beralihnya pokok pembicaraan atau topik memiliki jumlah terbanyak kedua yang mendominasi dari hasil analisis, yaitu sebanyak 3 data. ketiga data tersebut memiliki fungsi yang berbeda-beda, yaitu data 1 memiliki fungsi untuk memperjelas dan mempertegas pernyataan, data 2 memiliki fungsi untuk menunjukkan bahasa pertamanya, dan data 3 memiliki fungsi untuk mengutip pembicaraan orang lain yang dianggap penting.

c. Mengimbangi Bahasa Lawan Tutar

Faktor alih kode yang terjadi karena ingin mengimbangi bahasa lawan tutur memiliki jumlah data rata-rata dari hasil penelitian yang dianalisis, yaitu sebanyak 2 data. kedua data tersebut memiliki fungsi yang berbeda-beda, yaitu data 1 memiliki fungsi untuk menjauhkan jarak, dan data 2 memiliki fungsi sebagai perpindahan topik dari yang nonteknis ke teknis.

d. Hadirnya Penutur Ketiga

Faktor alih kode yang terjadi karena hadirnya penutur ketiga memiliki jumlah data rata-rata dari hasil penelitian yang dianalisis, yaitu sebanyak 2 data. kedua data tersebut memiliki fungsi yang sama, yaitu sebagai perpindahan topik dari yang nonteknis ke teknis.

e. Membangkitkan Rasa Humor

Faktor alih kode yang membangkitkan rasa humor memiliki jumlah data rata-rata dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu 2 data. kedua data tersebut memiliki fungsi yang berbeda-beda, data 1 memiliki fungsi untuk sekedar bergengsi, dan data 2 memiliki fungsi untuk memperjelas dan mempertegas pernyataan.

f. Sekedar Bergengsi

Faktor alih kode yang digunakan hanya untuk sekedar bergengsi memiliki jumlah data rata-rata dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu 2 data. dari kedua data tersebut memiliki fungsi yang sama, yaitu hadirnya penutur ketiga.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat alih kode internal dan eksternal dalam Vlog Jurnalrisa dalam Episode Cerita Masyarakat di TPU Cikadut. Antara lain: a) alih kode internal dari bahasa Indonesia ke bahasa Sunda sebanyak 11 data, b) alih kode internal dari bahasa Sunda ke bahasa Indonesia sebanyak 2 data. Jenis alih kode eksternal antarlain: a) alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris sebanyak 1 data. Pada penelitian ini fungsi alih kode yang ditemukan antara lain: a) memperjelas dan mempertegas pernyataan sebanyak 2 data, b) mengutip pembicaraan orang lain sebanyak 2 data, c) menunjukkan bahasa pertamanya sebanyak 2 data, d) perpindahan topik dari yang nonteknis ke teknis sebanyak 4 data, e) hadirnya penutur ketiga sebanyak 2 data, f) menjauhkan jarak sebanyak 1 data, g) beralih suasana bicara sebanyak 1 data. Faktor penyebab terjadinya alih kode antara lain: a) mengejar suatu kepentingan sebanyak 3 data, b) mengimbangi bahasa lawan tutur sebanyak 2 data, c)

hadirnya penutur ketiga sebanyak 2 data, d) membangkitkan rasa humor sebanyak 2 data, e) pokok pembicaraan sebanyak 3 data, f) untuk sekedar bergengsi sebanyak 2 data.

Setelah melakukan penelitian terhadap video penelusuran Cerita Masyarakat di TPU Cikadut, penulis memberikan saran kepada Risa Saraswati yang telah membuat video dan penelusuran tersebut, antara lain: a. Tidak berhenti berkarya dalam bidang perfilman dan bisa terus berkarya untuk menulis cerita-cerita misteri, b. Kedepannya bisa melakukan penelusuran tidak hanya di kota Bandung saja, namun juga ke tempat-tempat bersejarah di kota-kota lain di Indonesia, c. Penelitian ini mudah-mudahan dapat menyumbang dalam dunia pendidikan di seluruh penjuru, khususnya di Indonesia dan bagi mahasiswa Fakultas Sastra dan Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslinda, dan Leni Syafyahya. 2014. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Chaer, Abdul, dan Leonie Agustina. 2010. *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2015. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Mahsun. 2017. *Metode Penelitian Bahasa*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Saraswati, Risa. 2015. *Gerbang Dialog Danur*. Jakarta Selatan: Bukune.
- Suyatno, dkk. 2014. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: In Media.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sripurwandari, Yuliana Herwinda. 2018. *Skripsi Alih Kode dan Campur Kode dalam interaksi jual beli di pasar Tradisional Kranggan, Temanggung*. Yogyakarta: Universitas Sanata DharmaYogyakarta.